

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* ini di desai dengan menggunakan metode deskriptif yang berparadigma atau melalui pendekatan kualitatif.

1. Metode Deskriptif

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut sugiono (2009, hlm. 54), metode deskriptif adalah “suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, Fotoan atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Alasan digunakan penelitian deskriptif adalah untuk melihat suatu objek mengenai alat musik tradisional *Gerantung* pada masyarakat *Gayo* Aceh Tengah.

2. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan pendapat Bogdan (2001, hlm. 3) menyatakan:” Metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati”. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian terhadap objek yang bersifat alamiah dan menggunakan analisis secara deskriptif. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mendiskripsikan dengan kata-kata apa yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan hasil dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan data-data tentang proses pembuatan musik *Gerantung*, dan teknik permainan musik *Gerantung*.

3.1.1. Partisipatif Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah alm AR. Moese selaku pencipta atau pembuat alat musik tradisional *Gerantung*, kemudian Iswandi selaku generasi penerus yang mengetahui bagaimana proses pembuatan dan cara memainkan alat musik *Gerantung*, Iswandi merupakan anak murid dari alm A.R Moese yang menjadi narasumber utama dalam proses penelitian ini, disamping itu teman dekat A.R Moese dan istri A.R Moese juga menjadi informan dalam penelitian ini, guna untuk mendapatkan data yang lebih falid. Disini peneliti sebagai observer partisipatif aktif dalam penelitian.

2. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Blang Mersa kecamatan Lut Tawar kabupaten Aceh Tengah. Peneliti memilih lokasi penelitian di desa Blang Mersa di kecamatan Lut Tawar di salah satu rumah masyarakat di desa Blang Mersa yaitu rumah alm. A.R Moese yang telah menciptakan musik *Gerantung*.

(Denah lokasi)

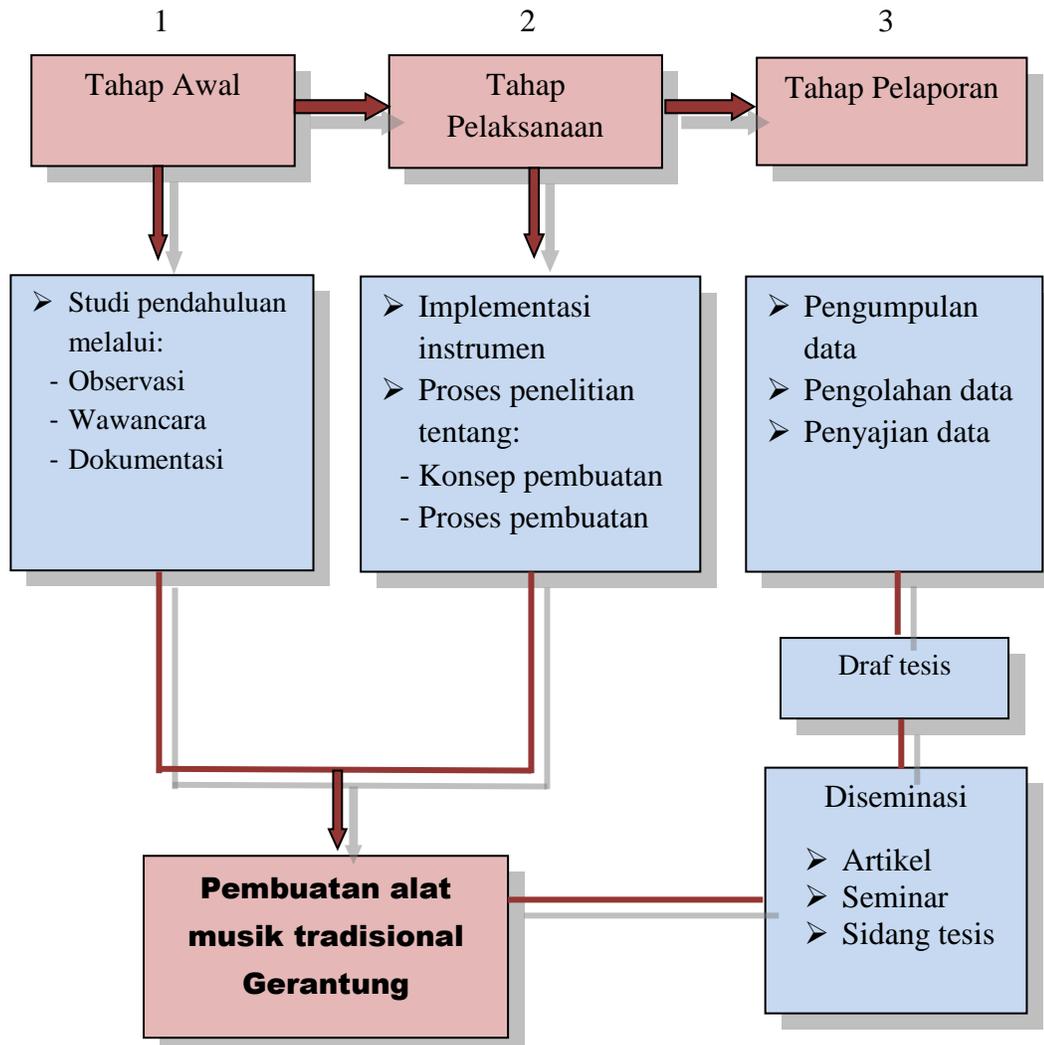


Gambar 3.1
(denah lokasi)

(sumber: Dokumentasi Rizki Rahmad, 2018)

3.1.2. Prosedur/Tahapan Kegiatan Penelitian

Penelitian ini secara prosedural dipetakan melalui tahapan-tahapan kegiatan yakni sebagai berikut:



Pemetaan prosedur di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap awal

Pada tahap ini peneliti melakukan Studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data awal, kemudian dilanjutkan dengan Penentuan topik penelitian untuk menyusun instrumen yang berpedoman dan

berlandaskan pada pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah mengkaji teori-teori yang relevan dengan yaitu tentang musik tradisional, organologi, dan teknik permainan dan lain-lain, disamping dibantu dengan kajian empirik.

2. Tahap Pelaksanaan

Mengimplementasikan instrument yang telah di siapkan, implementasi merupakan tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian ini. Pada proses penelitian ini diawali dengan tahap observasi, mengamati langsung ke lapangan untuk mendapatkan data tentang konsep pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*, disamping itu dibantu dengan melihat teori-teori yang digunakan apakah relevan atau tidak. Untuk mendapatkan data mengenai konsep dan proses pembuatan alat musik tersebut maka peneliti melakukan proses penelitian dengan mengamati langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dan mendokumentasikan data-data yang di peroleh dari hasil implementasi.

3. Tahap pelaporan

Pengumpulan data, setelah data terkumpul melalui tahap pendokumentasian kemudian data-data tersebut diawali dengan penyajian data, setelah data tersaji kemudian data tersebut diolah dan direduksi, setelah data di reduksi dilanjutkan, dengan analisis data, selanjutnya verifikasi data dan Penyusunan data tentang

1. Konsep pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*

2. Proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*

Dari hasil penyusunan data nantinya akan menjadi draf Tesis mengenai proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* pada masyarakat *Gayo*, kemudian dilakukan diseminasi data hasil penelitian dengan cara

1. Pembuatan artikel
2. Seminar hasil penelitian
3. Sidang tesis

Setelah di lakukan diseminasi dengan melewati tiga tahap di atas barulah menjadi sebuah tesis dengan judul Pembuatan Alat Musik Tradisional *Gerantung* Pada Masyarakat *Gayo* Aceh Tengah.

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sugiyono (2011, hlm.226) mengemukakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Dalam hal ini pengamat menggunakan metode observasi nonpartisipan atau observasi pasif yaitu “dalam observasi ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi awal dilakukan di desa Blang Mersah, pada tanggal 25 Maret 2018 tepatnya di kediaman A.R Moese, observasi yang dilakukan terkait tentang kesejarahan, konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*, observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan topik penelitian ini yaitu tentang konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri-ciri utama dalam teknik wawancara ini adalah kontak langsung atau bertatap muka antara pengkaji dan sumber informasi, kemudian hasil wawancara dari narasumber dicatat dan dijadikan sebagai bahan dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 231) mengemukakan “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.



Foto 3.1
(proses wawancara dengan Iswandi, di blang mersah)
(sumber: Dokumentasi Rizki Rahmad, 2018)

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data terkait dengan topik penelitian ini, wawancara awal dilakukan pada tanggal 25 maret 2018 tepatnya di kediaman Iswandi yang menjadi imforman dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan terkait dengan sejarah *Gerantung*, konsep serta proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data terkait dengan konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Sukardi (2004,hlm.48) menyatakan “pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat”. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari atau melihat sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian

Rizki Rahmad, 2018

PEMBUATAN ALAT MUSIK TRADISIONAL GERANTUNG PADA MASYARAKAT GAYO ACEH TENGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini, dokumentasi tersebut berupa dokumen foto, vois record, dan video, alat musik Gerantung sudah di dokumentasikan oleh Iswandi, dokumentasi tersebut berupa foto, tulisan, dan video terkait alat musik Gerantung. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan tentang konsep dan proses pembuatan alat musik *Gerantung*, data-data tersebut di dokumentasikan dengan menggunakan camera, hp, vois record dan catatan tulisan.

D. Studi pustaka

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi terkait dengan kajian pustaka yang digunakan dalam proses penelitian ini yang bertujuan untuk membantu menganalisis data yang di peroleh dengan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung. Adapun diantaranya ialah sebagai berikut:

Banoe (2010). Yang berjudul akustik organologi ia mengelompokkan alat musik sesuai dengan sumber bunyinya seperti Idiophone, Chardophone, Membranophone, Aerophone, Elektrophone, teori banoe yang menjelaskan mengenai pengklasifikasian alat musik berdasarkan sumber bunyi di atas, memiliki relevansi dengan dengan penelitian ini, teori tersebut dapat menganalisis mengenai pengelompokan alat musik *Gerantung* yang masuk pada klompok alat musik Idiophone yaitu, alat musik yang menghasilkan suara karena pukulan, guncangan dan hasil dari benturan dari alat musik tersebut.

Hendarto (2011). Mengatakan bahwa “Organologi merupakan satu cabang ilmu studi mempelajari instrumen atau alat musik baik dari aspek fisik maupun aspek nonfisiknya”. Aspek fisik yang terdapat pada sebuah instrument misalnya bahan, bentuk, konstruksi, cara pembuatan, penggolongan fisik, penalaran, dan lain sebagainya. Adapun aspek-aspek nonfisik yang terdapat pada sebuah instrumen misalnya fungsi pada musik, hubungannya dengan kedudukan musisi, sejarah, penyebaran, perbandingan, perkembangan teknik penyajian, dan lain sebagainya. Pendapat hendarto mengenai teori organologi di atas dapat digunakan dalam proses penelitian ini terkait dengan organologi yang membahas aspek fisik dan non fisik,

adapun aspek fisiknya yaitu terkait dengan proses pembuatan, proses pemilihan bahan, melihat struktur bentuk, dan penggolongan fisik. Adapun aspek non fisiknya terkait dengan sejarah, fungsi di masyarakat serta teknik penyajian, ke dua aspek ini sangat berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu tentang konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*.

3.1.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar mudah ditafsirkan. Data-data yang telah terkumpul dikaji dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu mencari fakta-fakta di lapangan sebagai hasil yang diperoleh. Kemudian diinterpretasikan dari awal kegiatan penelitian sampai akhir kegiatan penelitian.

Setelah pengumpulan data dilaksanakan, data diolah dengan menggunakan teknik analisis induktif. Menurut sugiyono (2009, hlm. 338) dapat dilakukan dengan cara:

a. Data *Reduction* (reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan Miles (1992, hlm. 16)“langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengerahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian”.

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil, membuat ringkasan atau uraian singkat berkaitan dengan data yang telah di seleksi, menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas, adapun data yang direduksi dalam proses penelitian ini ialah mengani konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Miles (1992, hlm. 17). “Bentuk penyajian data kualitatif teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali” data yang di sajikan pada proses ini terkait dengan konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung* sesuai dengan topik penelitian ini.

c. *Verification*/verifikasi

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Proses verifikasi tersebut dilakukan dengan cara memikir ulang selama Penelitian, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Data yang disimpulkan pada proses ini terkait tentang data mengenai konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*.

3.1.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berdasarkan pada pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, triangulsi, yaitu tentang konsep pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*, dan proses pembuatan alat musik tradisional *Gerantung*. Pada saat observasi disini peneliti mengamati tentang pembuatan alat musik *Gerantung*, dan tentang organologi alat musik *Gerantung*, dalam proses wawancara terkait dengan konsep pembuatan dan proses pembuatan alat musik

tradisional *Gerantung*, dalam proses dokumentasi disini peneliti mencari data- data yang berbentuk dokumen yang ada pada Iswandi selaku informan, kemudian peneliti mendokumentasikan tentang konsep dan proses pembuatan alat musik tradisional Gerantung dengan menggunakan camera, hp, vois record, dan catatan tulisan yang terkait dengan pembuatan alat musik *Gerantung* pada msyarakat *Gayo* Aceh Tengah

Rizki Rahmad, 2018

PEMBUATAN ALAT MUSIK TRADISIONAL GERANTUNG PADA MASYARAKAT GAYO ACEH TENGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu